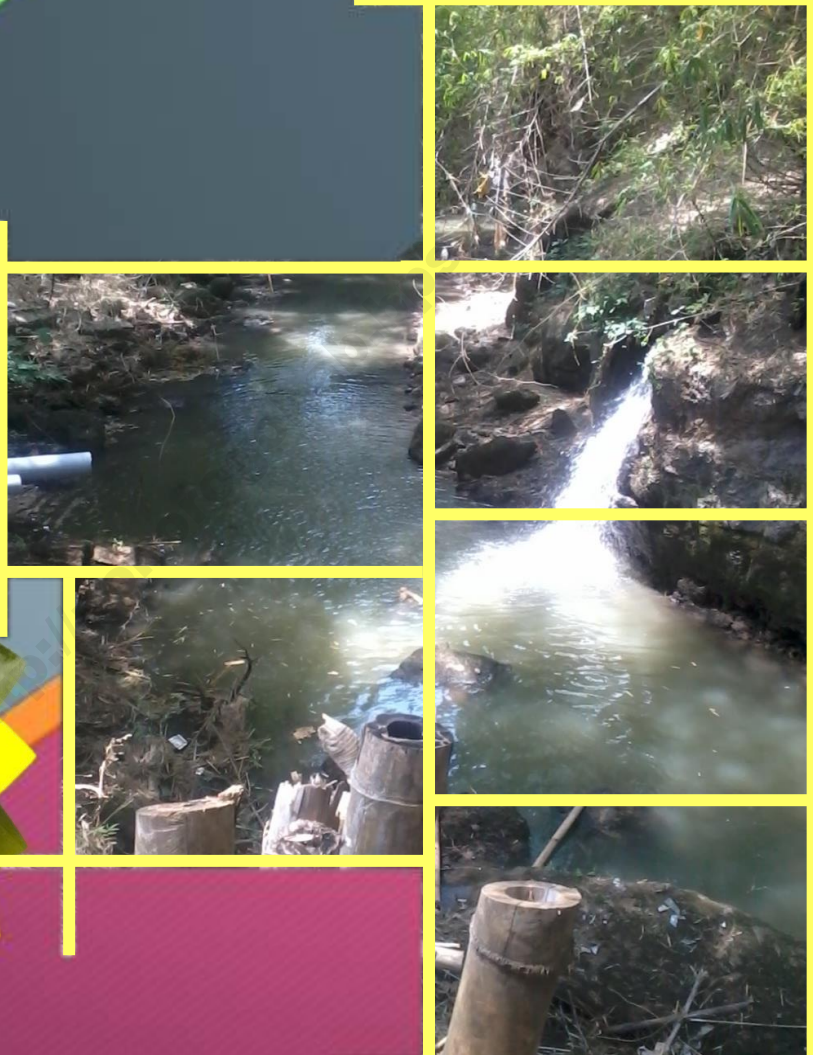


STATISTIK DAERAH KECAMATAN SIMAN 2016



SUNGAI MUNGKUNGAN, DESA SIMAN

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SIMAN 2016

No. Publikasi : 35020.1634
Katalog BPS : 1101002.3502090

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 13 halaman

Naskah : Imam Santoso, SP
Koordinator Statistik Kecamatan Siman

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Siman 2016** dapat diterbitkan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Siman 2016** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Siman yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Siman.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Siman 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Siman 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Siman yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan khususnya di Kecamatan Siman.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Siman, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan Siman,

IMAM SANTOSO, SP



Daftar Isi

Katalog	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	6
5. Kesehatan	7
6. Perumahan	8
7. Pertanian	9
8. Industri & Jasa	10
9. Perdagangan	11
10. Transportasi & Komunikasi	12
11. Keuangan	13



GEOGRAFI

1

Kecamatan Siman yang mempunyai luas wilayah 37,95 km² dengan batas sebelah utara adalah Kecamatan Jenangan di bagian timur Kecamatan Pulung, disebelah selatan Kecamatan Jetis dan Kecamatan Mlarak, sebelah barat Kecamatan Kauman dan Kecamatan Ponorogo.

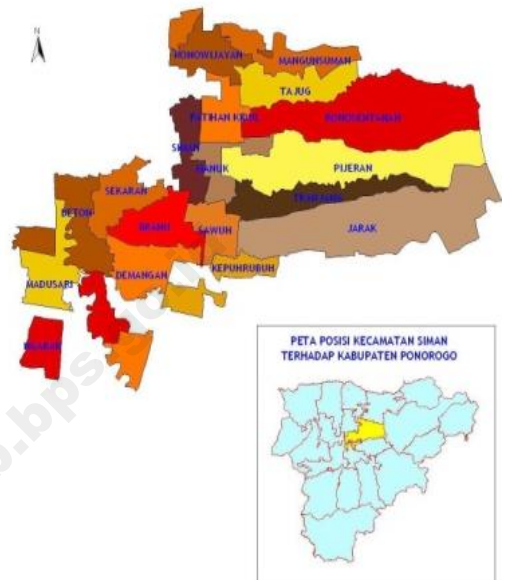
Dilihat menurut topografinya, Kecamatan Siman berada pada daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 121 sampai dengan 157 meter di atas permukaan laut. Desa Tajug berada di permukaan tertinggi yaitu 157 meter di atas permukaan air laut, sementara Desa Beton berada di permukaan terendah dengan ketinggian 121 meter di atas permukaan laut.

Jumlah hari hujan pada tahun 2015 di Kecamatan Siman tercatat 112 hari dengan jumlah curah hujan terbesar terjadi pada bulan Februari yang mencapai 310 mm.

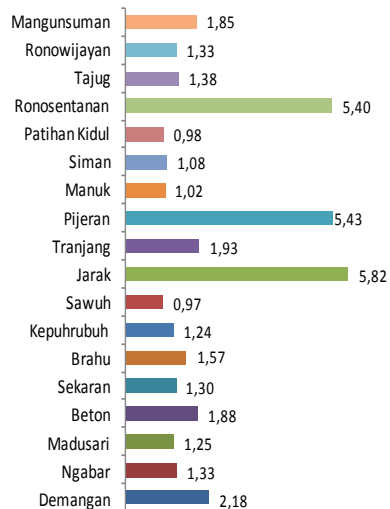
Desa terluas adalah Desa Jarak yang mempunyai luas wilayah mencapai 5,82 km². Sedangkan wilayah terkecil adalah Desa Sawuh dengan total luas wilayah 0,97 km².

Pusat pemerintahan tingkat kecamatan berada di Desa Siman. Desa yang letaknya paling jauh adalah Desa Madusari dengan jarak 9 km dari ibukota kecamatan.

PETA KECAMATAN Siman

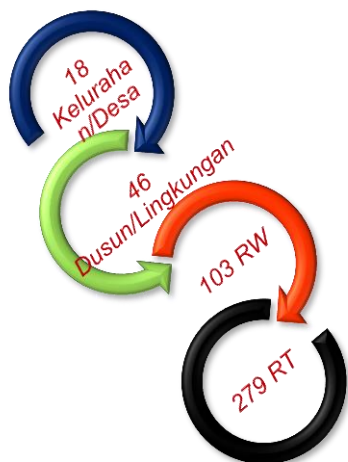


Luas Wilayah Per Desa Di Kecamatan Siman (km²)



Sumber : Kantor Kecamatan Siman

Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Siman



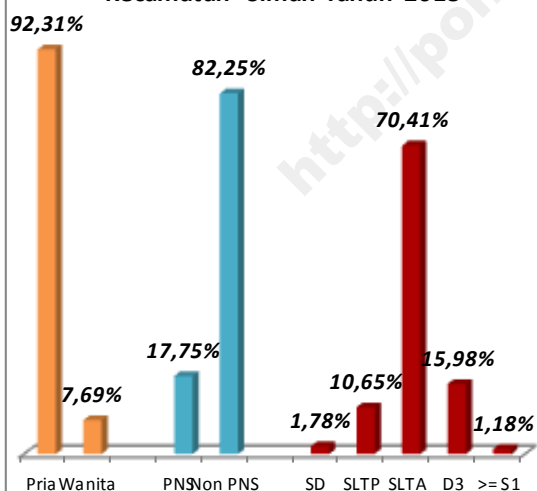
Pada tahun 2015 secara administratif Kecamatan Siman terbagi menjadi 16 desa dan 2 kelurahan yang terbagi lagi ke dalam 46 dusun/lingkungan, 103 Rukun Warga, 279 Rukun Tetangga.

Jumlah total perangkat di 18 desa sebanyak 169 orang yang terdiri dari 2 Lurah dan 12 Kepala Desa, 2 Sekretaris Kelurahan, 15 Sekretaris Desa, 57 Kaur, 42 Pembantu Kaur, 39 Kasun.

Menurut data tersebut terlihat masih terdapat kekosongan jabatan Kepala Desa yang terdapat di Desa Ngabar, Sekaran, Manuk dan Ronosentanan, juga sekretaris desa di satu desa yaitu Desa Beton karena memasuki masa purna tugas. Selama ini posisi tersebut diisi oleh pejabat Pelaksana Tugas Harian (PLH). Padahal posisi tersebut memegang peranan strategis dalam tata pemerintahan desa.

Dari keseluruhan perangkat hanya 17,75 persen yang telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat (70,41 persen) masih berpendidikan SLTA sederajat. Bahkan masih terdapat perangkat yang berpendidikan SD sederajat sebesar 1,78 persen. Sementara dari sisi komposisi, peran penduduk perempuan dalam pemerintahan desa masih rendah yaitu 7,69 persen.

Perangkat Desa Di Lingkungan Kecamatan Siman Tahun 2015



Sumber : Kantor Kecamatan Siman

PENDUDUK

3

Jumlah Penduduk Kecamatan Siman Tahun 2015

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
001. Demangan	1.671	1.553	3.224
002. Ngabar	1.221	1.285	2.506
003. Madusari	1.180	1.123	2.303
004. Beton	1.644	1.491	3.135
005. Sekaran	1.087	1.100	2.187
006. Brahu	1.151	1.186	2.337
007. Kepurubuh	982	948	1.930
008. Sawuh	588	637	1.225
009. Jarak	1.168	1.128	2.296
010. Tranjang	899	927	1.826
011. Pijeran	1.699	1.678	3.377
012. Manuk	1.105	1.169	2.274
013. Siman	1.622	1.529	3.151
014. Patihan Kidul	1.392	1.446	2.838
015. Ronosentanan	1.217	1.190	2.407
016. Tajug	1.377	1.452	2.829
017. Ronowijayan	1.692	1.685	3.377
018. Mangunsuman	2.242	2.180	4.422
TOTAL	23.937	23.707	47.644

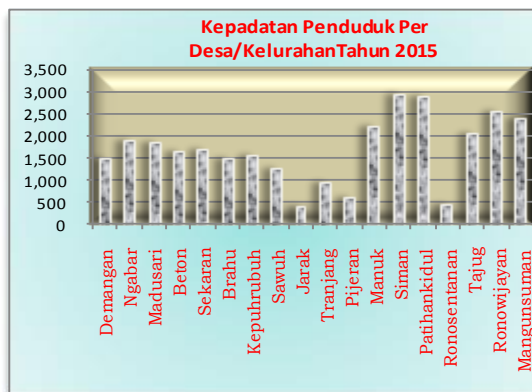
Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Siman berjumlah 47.644 jiwa yang terdiri dari 23.937 penduduk laki-laki dan 23.707 penduduk perempuan.

Sex Ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 100,97 , yang berarti secara rata-rata pada 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

Di antara 18 kelurahan/desa yang ada, Kelurahan Mangunsuman mempunyai penduduk yang terbanyak yaitu 4.422 jiwa atau sebesar 9,28 persen dari total penduduk di Kecamatan Siman. Sedangkan Desa Sawuh mempunyai penduduk paling sedikit yaitu 1.225 jiwa atau sebesar 2,57 persen.

Kepadatan penduduk Kecamatan Siman pada tahun 2015 tercatat 1.255 jiwa/Km². Desa Siman mempunyai kepadatan tertinggi yaitu 2.928 jiwa/Km², sedangkan Desa Jarak merupakan desa yang paling jarang penduduknya yaitu 394 jiwa/Km².

Jumlah kepala keluarga di Kecamatan Siman berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 adalah 16.081 kepala keluarga. Dengan demikian secara rata-rata setiap keluarga di Kecamatan Siman terdiri dari 3 orang anggota keluarga.

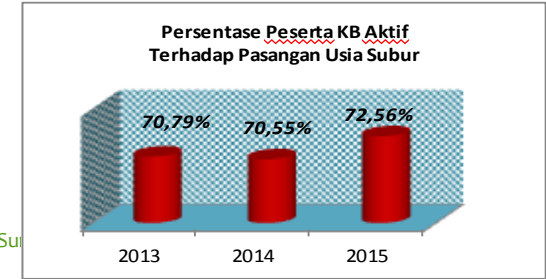


Menurut komposisinya mayoritas penduduk Kecamatan Siman berada pada usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 68,30 persen. Sementara persentase penduduk usia muda (0-14 tahun) dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) masing-masing sebesar 22,52 persen dan 9,18 persen.

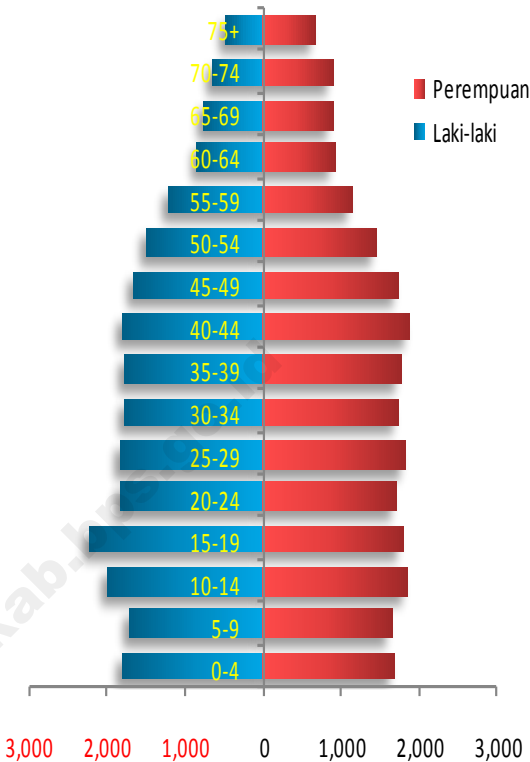
Angka rasio ketergantungan di Kecamatan Siman mencapai 46,42 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 46 penduduk yang tidak produktif.

Program KB merupakan salah satu cara mengatur pertumbuhan penduduk. Jenis alat kontrasepsi yang paling diminati oleh peserta KB aktif di Kecamatan Siman adalah metode IUD (46,78 persen). Namun persentase peserta KB Aktif teradap pasangan subur dari tahun ke tahun menunjukan kecenderungan meningkat yaitu dari 70,55 persen pada tahun 2014 menjadi 72,56 persen pada tahun 2015.

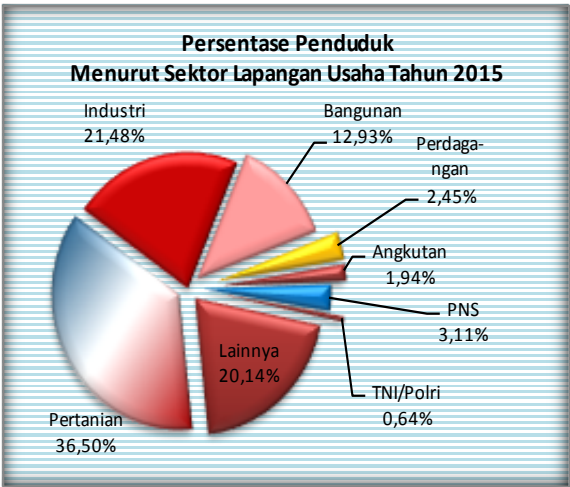
Mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Siman masih di sektor pertanian yang mencapai 36,50 persen, kemudian sektor industri (21,48 persen) dan sektor bangunan (12,93 persen).



Piramida Penduduk Kecamatan Siman Tahun 2015



Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2015

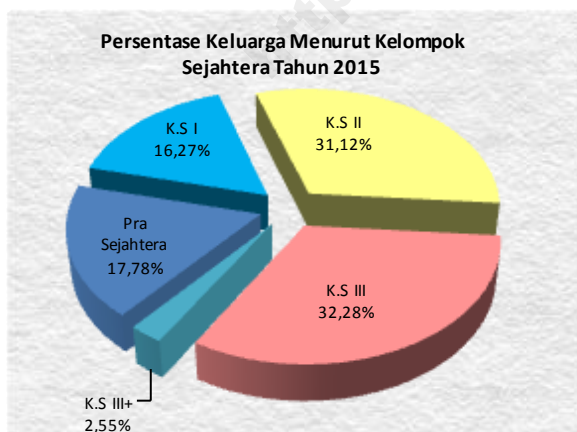


Sumber : Kantor Camat Siman

**Jumlah Rumahtangga Sasaran Program
Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2015**

Desa	Ras- kin	Jamke smas	PKH	BLSM
001. Demangan	165	173	7	138
002. Ngabar	141	159	13	118
003. Madusari	58	77	8	49
004. Beton	202	222	27	169
005. Sekaran	109	132	7	91
006. Brahu	136	147	7	114
007. Kepuhrubuh	132	139	15	111
008. Sawuh	47	58	5	39
009. Jarak	108	124	23	91
010. Tranjang	62	70	9	52
011. Pijeran	130	146	25	109
012. Manuk	54	63	7	45
013. Siman	125	145	12	105
014. Patihan Kidul	160	172	3	134
015. Ronosentan	170	181	26	143
016. Tajug	218	233	32	184
017. Ronowijayan	85	96	11	71
018. Mangunsuman	137	162	29	115
TOTAL	2.239	2.499	266	1.878

Sumber : Kantor Kecamatan Siman



Sumber : UPTB KBKS Kecamatan Siman

Dalam rangka pengentasan kemiskinan, pemerintah memberikan berbagai fasilitas berupa Program Penanggulangan Kemiskinan, dimana rumah tangga sasarannya adalah masyarakat yang masuk dalam kategori mendekati miskin, miskin dan sangat miskin. Pada tahun 2015, jumlah RTS Raskin adalah 2.239 rumah tangga, jumlah RTS Jamkesmas 2.499 rumah tangga, jumlah RTS PKH 266 rumah tangga dan jumlah RTS BLSM adalah 1.878 rumah tangga.

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Siman menunjukkan kecenderungan meningkat. Menurut data UPTB KBKS persentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Siman pada tahun 2015 sekitar 17,78 persen, menurun 0,37 persen dibanding tahun sebelumnya.

Di antara kelompok keluarga sejahtera yang ada, yang paling dominan adalah kelompok sejahtera III yang mencapai 32,28 persen. Sementara kelompok keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II dan keluarga sejahtera III+ masing-masing sebanyak 16,27 persen, 31,12 persen dan 2,55 persen.

Berdasarkan penyebarannya kelompok pra sejahtera terbanyak terdapat di Desa Tajug yaitu 271 keluarga atau 9,48 persen dari jumlah total keluarga keluarga pra sejahtera di Kecamatan Siman. Sementara yang terendah di Desa Tranjang yaitu 3,46 persen dari total keluarga pra sejahtera di Kecamatan Siman.

4 PENDIDIKAN



Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Siman Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Guru	Jumlah Murid
TK sederajat	32	80	99	823
SD sederajat	33	222	376	3.559
SLTP sederajat	4	57	155	1.382
SLTA sederajat	4	68	207	1.716

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Siman

Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi (Todaro, 1997). Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

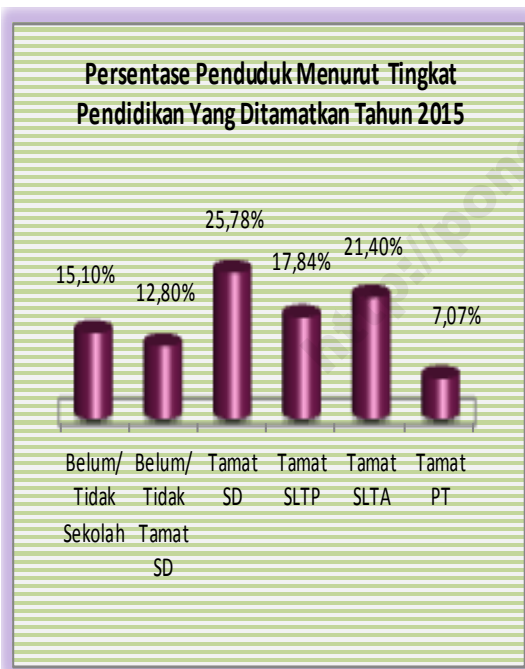
Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2015, sarana pendidikan tingkat SD yang tersedia sebanyak 33 sekolah dengan murid sejumlah 3.559 siswa dan guru sebanyak 376 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 4 sekolah yang menampung 1.382 siswa dan 155 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 4 sekolah dengan 1.716 siswa dan tenaga pengajar 207 guru.

Sarana pendidikan tingkat Perguruan Tinggi juga tersedia di Kecamatan Siman yang letaknya ada di Kelurahan Ronowijayan yaitu STAIN Ponorogo dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, di desa Demangan yaitu UNIDA (Universitas Darussalam Gontor) dan di desa Ngabar adalah IAIRM (Institut Agama Islam Riyadhhotul Mujahidin).

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Siman hanya menamatkan pendidikan sampai tingkat SD, yaitu sebesar 25,78 persen.

Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2015



Sumber : Data Registrasi Penduduk 2015



KESEHATAN

5

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

Pada tahun 2015, jumlah Puskesmas tanpa rawat inap sebanyak 2 unit. Dalam operasionalnya dibantu Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit. Sementara Posyandu yang ada sebanyak 45 unit.

Sarana kesehatan tidak akan operasional tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Jumlah dokter yang berdomisili di Kecamatan Siman sebanyak 1 orang dokter spesialis, 8 dokter umum, 1 dokter gigi. Sementara tenaga bidan yang ada 19 orang dan mantri kesehatan 48 orang.

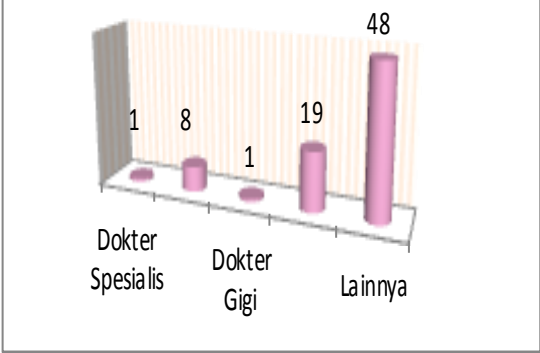
Rasio jumlah tenaga medis terhadap jumlah penduduk yang ada pada tahun 2015 mencapai 1 : 619, yang berarti setiap tenaga medis secara rata-rata harus siap melayani 619 penduduk.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Siman Tahun 2015

Jenis Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Sakit	-
Rumah Bersalin	-
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	2
Polindes/Poskesdes	18
Posyandu	45
Dokter Praktek Swasta	7
Bidan Praktek Swasta	19
Apotik/Toko Obat	6

Sumber : Puskesmas Kecamatan Siman

Jumlah Tenaga Medis yang berdomisili di Kecamatan Siman tahun 2015

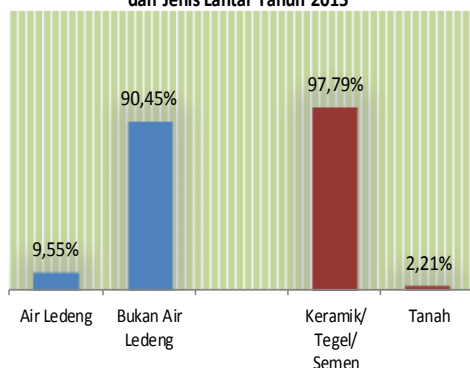


Sumber : Puskesmas Kecamatan Siman

6 PERUMAHAN



Persentase Rumah Menurut Sumber Air Minum dan Jenis Lantai Tahun 2015



Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Bangunan di Kecamatan Siman Tahun 2015

Desa	Perma-nen	Semi Permanen	Dinding Bambu
001. Demangan	717	13	-
002. Ngabar	456	12	8
003. Madusari	426	12	4
004. Beton	848	15	6
005. Sekaran	470	10	4
006. Brahu	486	11	-
007. Kepuhrubuh	548	12	4
008. Sawuh	288	14	-
009. Jarak	531	27	39
010. Tranjang	404	11	6
011. Pijeran	606	25	11
012. Manuk	447	10	-
013. Siman	725	13	-
014. Patihan Kidul	733	12	-
015. Ronosentanan	614	9	2
016. Tajug	602	16	-
017. Ronosentanan	548	13	3
018. Mangunsuman	937	14	10
TOTAL	10.386	249	97

Sumber : Kantor Camat Siman

Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Siman merupakan rumah permanen/berdinding tembok 96,78 persen, semi permanen 2,32 persen dan 0,90 persen berdinding bambu. Desa Jarak merupakan desa yang paling banyak persentase rumah berdinding bambunya dibanding desa lainnya, yaitu sebesar 6,53 persen.

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, hampir 97,79 persen rumah di Kecamatan Siman sudah berlantai tegel/keramik/semen sementara sisanya yaitu 2,21 persen berjenis lantai tanah.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2015 sebanyak 1.025 rumah di Kecamatan Siman menggunakan air ledeng dan 9.707 rumah menggunakan air bukan ledeng (sumur terlindung/pompa) untuk keperluan memasak dan minum sehari-hari.

Seluruh rumah yang ada di Kecamatan Siman pada tahun 2015 telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan sehari-hari. Dari 10.732 rumah yang ada, 6,75 persen diantaranya belum menggunakan meteran listrik/nyalur. Desa yang paling banyak pengguna listrik tanpa meteran adalah Kelurahan Mangunsuman (66 rumah).

PERTANIAN

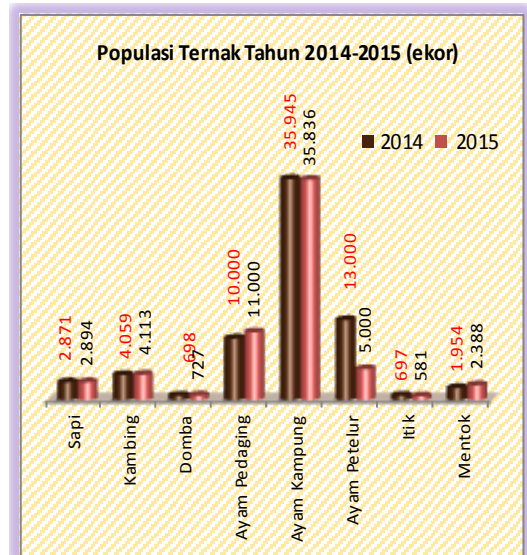
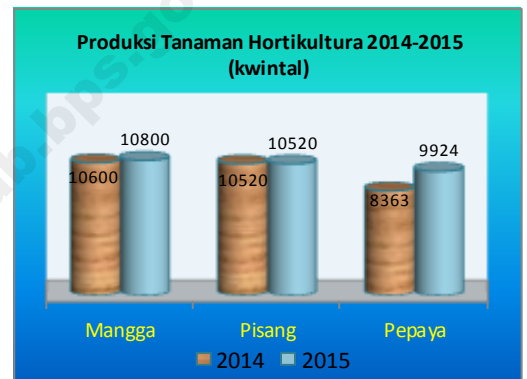
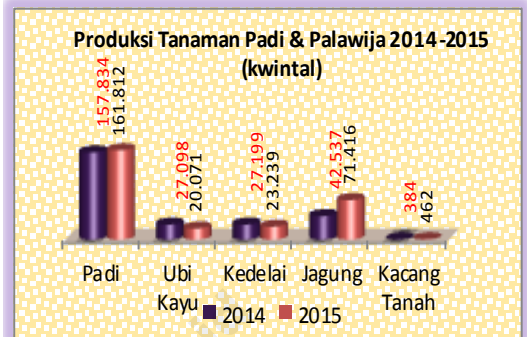
7

Sesuai dengan mata pencaharian utama penduduk, Kecamatan Siman merupakan daerah yang cukup potensial di sektor pertanian. Pada tahun 2015 wilayah ini mempunyai luas lahan pertanian mencapai 1.644,46 yang 94,73 persen diantaranya adalah lahan sawah.

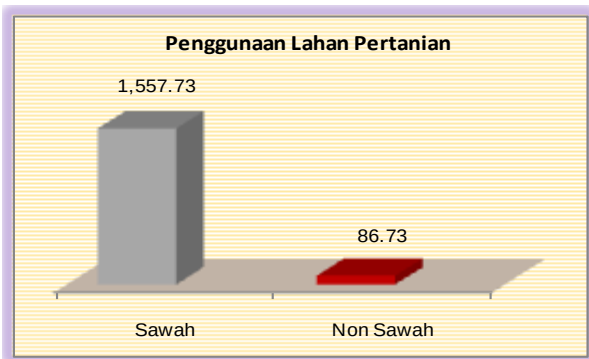
Komoditi tanaman pangan yang menjadi andalan Kecamatan Siman adalah padi sawah dan jagung dengan produksi pada tahun 2015 mencapai 16.181 ton padi sawah dan 7.142 ton jagung.

Selain tanaman padi dan palawija, di Kecamatan Siman juga menghasilkan tanaman hortikultura seperti mangga, pisang dan pepaya.

Untuk subsektor peternakan, ternak yang paling banyak dipelihara adalah jenis unggas seperti ayam kampung (35.836 ekor), ayam pedaging (11.000 ekor). Sementara untuk ternak sapi dan kambing juga banyak diusahakan dengan jumlah populasi mencapai 2.894 ekor sapi dan 4.113 ekor kambing pada tahun 2015.



Sumber : Kantor Camat Siman



Meski tidak cukup mendominasi, Kecamatan Siman memiliki potensi industri kecil yang layak untuk dikembangkan. Ada berbagai jenis industri kecil yang terdapat di kecamatan ini, namun yang utama adalah industri batu bata.

Jumlah unit usaha industri kecil yang ada pada tahun 2015 sebanyak 420 usaha dimana 32,62 persen adalah industri batu bata. Jumlah tenaga kerja yang diserap sebanyak 168 orang.

Selain industri batu bata juga terdapat industri tempe yang merupakan industri rumah tangga. Meski demikian hasil yang diperoleh setidaknya bisa menunjang ekonomi penduduk. Juga terdapat industri sangkar burung yang menjadi produk unggulan di Desa Demangan.

Selain industri kecil di Kecamatan Siman juga terdapat industri skala menengah yaitu industri tepung tapioka yang berada di Desa Tajug dan industri roti di Desa Siman.

Seiring dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor tiap tahun, membuat prospek jasa reparasi kendaraan bermotor di Kecamatan Siman semakin berkembang hingga mencapai 18 unit dengan tenaga kerja sebanyak 31 orang.

Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri dan Jasa di Kecamatan Siman Tahun 2015

Jenis Usaha	Unit Usaha	Tenaga Kerja
Anyaman Tikar Mendong	1	3
Batu Bata	137	168
Pande Besi	2	4
Pertukangan Kayu	26	53
Penjahit	17	34
Tempe	65	131
Tahu	2	13
Krupuk	2	14
Roti	6	18
Jamu Jawa	11	26
Emping Mlinjo	8	18
Es Lilin	10	17
Makanan Ringan	20	38
Percetakan	10	23
Vulkanisir Ban	1	7
Las	23	54
Gamelan	1	3
Rengginang	5	10
Tegel/Beton	8	18
Kerajinan Bambu	6	13
Sablon	4	8
Selep padi	55	74
Reparasi Radio/ Tape/ TV	7	7
Reparasi Sepeda	6	8
Reparasi Sepeda Motor	18	31
Reparasi Mobil	7	15
Reparasi Jam	1	1
Salon Kecantikan	10	16
Tukang Cukur	9	9
Tukang Sepatu	-	-
Tukang Payung	-	-
Dukun Pijat Dewasa	48	48
Dukun Pijat Bayi	5	5
Foto Copy	12	22
Tukang Sumur	6	18
Tambal ban	9	13

Sumber : Kantor Camat Siman



9

PERDAGANGAN

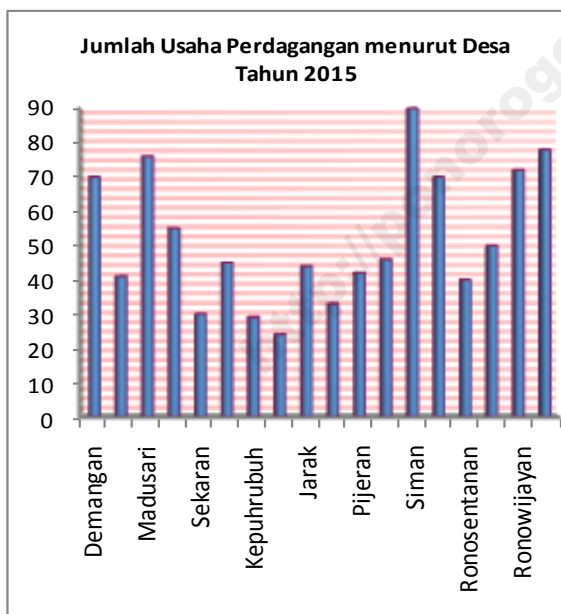
Jumlah Sarana Perdagangan

Jenis Sarana	2014	2015
Pasar	4	4
Toko Kelontong	240	249
Pracangan	321	325
Pedagang Padi/Polowijo	60	60
Depot/ Rumah Makan	50	50
Warung	242	251

Usaha perdagangan dirinci menjadi 3 golongan berdasarkan besaran asset usaha. Usaha perdagangan dengan asset lebih dari 200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan besar, yang assetnya antara 50-200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan menengah, dan usaha dengan asset kurang dari 50 juta dikategorikan sebagai usaha perdagangan kecil.

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Jumlah Usaha Perdagangan menurut Desa Tahun 2015



Di Kecamatan Siman usaha perdagangan didominasi oleh usaha perdagangan kecil yaitu pracangan yang diusahakan rumah tangga.

Menurut keberadaannya, Desa Siman merupakan desa yang paling banyak terdapat usaha perdagangan yang mencapai 90 unit.

Jumlah pasar yang ada sebanyak 4 unit terletak di Desa Demangan, Desa Madusari, Desa Patihan Kidul, dan di Kelurahan Mangunsuman. Dari 4 pasar tersebut yang terbesar terdapat di Desa Patihan Kidul.

Sumber : Kantor Camat Siman



Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Angkutan umum bertrayek resmi yang melewati daerah ini adalah jenis angkodes dengan rute Ponorogo – Siman – Mlarak dan jenis minibus dengan rute Ponorogo – Sawoo-Trenggalek dan Ponorogo-Pacitan.

Sedangkan untuk angkutan umum tidak bertrayek resmi dari Pondok Wali Songo Ngabar dengan tujuan terminal bus Ponorogo, atau ketempat perbelanjaan, akan dilayani dengan ojek sepeda motor dan angkutan dokar.

Dengan perkembangan dan tuntutan akan informasi, sarana penunjang komunikasi sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran roda pembangunan. Secara keseluruhan wilayah di Kecamatan Siman telah terjangkau jaringan informasi dengan baik.

Banyaknya Kendaraan Bermotor

Jenis Kendaraan	2014	2015
Bis	1	1
Bus mini	3	3
Angkodes	1	1
Truk	62	64
Pick-Up	171	182
Truk Box	1	1
Station Wagon	423	443
Sedan, Jip dan lainnya	89	95

Banyaknya Sarana Komunikasi

Jenis Sarana Komunikasi	2014	2015
Base Transceiver Station (BTS)	7	7
Warnet	9	9
Telepon Rumah	1052	1.052
Antena Parabola	15	15

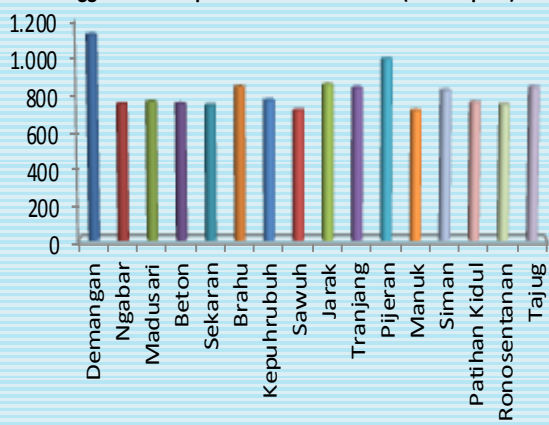
Sumber : Kantor Camat Siman



KEUANGAN

11

Anggaran Pendapatan Desa Tahun 2015 (Juta Rupiah)

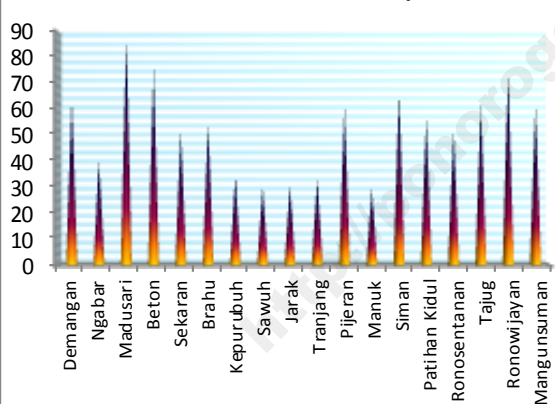


Pengelolaan keuangan desa adalah unsur penting bagi desa karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana didalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Selama tahun 2015 total anggaran pendapatan seluruh desa yang ada sebesar 12,93 milyar rupiah.

Sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan pada tahun 2015 mencapai 963,49 juta rupiah dengan kontribusi terbesar berasal dari Desa Madusari dengan 87,14 juta dan terendah desa Manuk sebesar 29,73 juta.

Jumlah Pemasukan PBB Per Desa/Kelurahan



Karena kegiatannya didasarkan atas azas usaha bersama dalam rangka mewujudkan kesejahteraan bersama, maka koperasi dijadikan salah satu alternatif pilihan dalam rangka menggerakkan perekonomian. Banyaknya Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank pada tahun 2015 di Kecamatan Siman adalah 2 Bank yang terletak di Desa Madusari dan Desa Sawuh, 27 koperasi, 16 Badan Kredit Desa dan 15 Lembaga Keuangan Lainnya.

Banyaknya Bank dan Lembaga Bukan Bank

Bank	2
Koperasi	27
Badan Kredit Desa	16
Lembaga Keuangan Lainnya	15

Sumber : Kantor Camat Siman

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

